

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Agustina Ismiyati
NIM : 3401409061
Program Studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala SMAN 1 Ungaran

ttd

ttd

Dr. Ani Rusilowati, M.Pd

Drs. Hartanto, M.Si

NIP.196012 19198503 2 002

NIP.19541217 198603 1 008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah Melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang telah dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus sampai 20 Oktober 2012 berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, baik dalam pelaksanaan PPL maupun penyelesaian laporan hasil ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha M, Si
4. Kepala SMA Negeri 1 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Drs. Hartanto, M.Si
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Ungaran yang telah memberikan pengarahan dan masukan-masukan, Wahyu Setyorini, S.Pd
6. Guru Pamong Sosiologi dan Antropologi di SMA Negeri 1 Ungaran, Drs. Aris Guswandi yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA Negeri 1 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
9. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
10. Siswa – siswi SMA Negeri 1 Ungaran khususnya kelas X-6, X-7, X-8, X-9 dan XI Bahasa yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan sehingga pada PPL selanjutnya bisa lebih baik dan sempurna. Akhirnya, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada penyusun pada khususnya.

Semarang, 4 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
BAB III PELAKSANAAN	7
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
1. Penerjunan ke Sekolah latihan	7
2. Pengajaran Model	7
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing) ...	7
4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri).....	8
5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar	8
6. Penyusunan Laporan PPL.....	8
D. Materi Kegiatan PPL	8
E. Proses Pembimbingan.....	10
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	10
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	10
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	10
1. Hal-hal yang Menghambat	10
2. Hal-hal yang Mendukung	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12

B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Diri
2. Refleksi Diri
3. Daftar Nama siswa yang di ajar (X-6, X-7, X-8, X-9 dan XI Bhasa)
4. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator
8. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
9. Kalender Pendidikan Tahun 2012/2013
10. Soal Ulangan Harian
11. Agenda KBM PPL
12. Silabus
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
14. Program Tahunan (PROTA)
15. Program Semester (PROMES)
16. Evaluasi Pembelajaran (Instrumen)
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai seorang guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, dan Diploma tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran disekolah – sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non mengajar bagi para calon non kependidikan lainnya.

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan instant. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, menempa kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa pratikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami laksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang professional.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan kegiatan pelatihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman di tempat praktik untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) II sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program tahunan, Program semester, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
- c. Mahasiswa praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- d. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat diartikan pula kurikulum operasional yang mengacu pada standar nasional pendidikan (di antaranya Standar Isi/SI dan Standar Kompetensi Lulusan/SKL) untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan nasional. KTSP disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, dan

memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan

provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta paduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BNSP.SMA Negeri 1 Ungaran menggunakan KTSP berkarakter. Hal ini dibuktikan adanya pembuatan perangkat pembelajaran yang mempertimbangan pengembangan karakter siswa setelah melalui proses pembelajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 1 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran, yang berlokasi di Jalan Diponegoro nomor 42 Ungaran.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

(1) Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 atau mundur dua hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai dengan 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Dr. Ani Rusilowati, M.Pd.

(2) Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan selama dua minggu pada awal praktikan berada di sekolah latihan. Kegiatan pada pengajaran ini adalah mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Hal ini dengan maksud agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar di bidang studi yang diamati pada khususnya

(3) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semesteran, Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

(4) Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ungaran antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera bersama guru dan karyawan SMA Negeri 1 Ungaran serta kegiatan kepramukaan setiap hari Jum'at.

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

(5) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik dilaksanakan dengan cara dosen pamong memberi tahu jadwal kedatangan kesekolah praktikan dengan memberitahu praktikan terlebih dahulu, dengan harapan dosen dapat melihat sejauh mana kesiapan praktikan dalam mengajar. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

(6) Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir PPL 2. Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, praktikan telah mengajar kelas X-6 dan X-7, mata pelajaran yang praktikan ajarkan pada adalah Sosiologi dan Antropologi. Adapun materi yang telah diberikan diantaranya kelas X adalah bab Sosiologi Sebagai Ilmu kajian Masyarakat Serta Nilai dan Norma Sosial, Sedangkan Antropologi Kelas XI Bahasa adalah Kebudayaan dan Pluralitas Kebudayaan di Indonesia.

Berkenaan dengan hal itu, kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan Kelengkapan Administrasi Kegiatan Belajar Mengajar.

Pada dasarnya, perangkat pembelajaran di SMA N 1 Ungaran sudah disusun dan dilaksanakan. Untuk meningkatkan keahlian dalam pembuatan perangkat pembelajaran maka penulis dilatih dan dibimbing oleh beliau untuk membuat perangkat pembelajaran ini.

2. Menguasai dan Memahami Materi

Penguasaan materi pembelajaran sangat penting bagi seorang guru, maka penulis selalu membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan ke siswa.

3. Memilih Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran diperlukan pula variasi pembelajaran baik dalam bentuk variasi media, variasi suara maupun variasi teknik pengajaran.

4. Memilih Media Pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk setiap materi dapat membuat siswa bersemangat dan fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong seperti penggunaan media power point dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dibuat sendiri, menggunakan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang memudahkan siswa memilikinya.

5. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Untuk kegiatan pembelajaran, penulis dipercaya oleh guru pamong untuk menyampaikan materi di kelas X-6, X-7, X-8, X-9, dan XI-Bahasa Materi pembelajaran yang disampaikan oleh penulis diantaranya kelas X adalah Bab

Sosiologi Sebagai Ilmu kajian Masyarakat Serta Nilai dan Norma Sosial, Sedangkan Antropologi Kelas XI Bahasa adalah Kebudayaan dan Pluralitas Kebudayaan di Indonesia.

6. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis, tes lisan maupun psikomotorik. Selain itu pula penilaian evaluasi siswa berasal dari pemberian tugas individu maupun kelompok.

E. Proses Pembimbingan

Selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Pemberian evaluasi terhadap jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2

1. Hal – hal yang mendukung

- a) Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- b) Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik
- c) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- d) Hubungan antara siswa, guru dan anggota sekolah sangat baik.
- e) Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

- f) Siswa siswi SMA Negeri 1 Ungaran menerima kehadiran mahasiswa praktikan mengajar kelas dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Hal – hal yang menghambat

- a) Kekurangan keahlian dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b) Kemampuan praktikan yang minim dalam memahami cara berfikir siswa

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat disusun berdasarkan uraian diatas adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini mahasiswa program pendidikan dapat membuka cakrawala pandangannya serta wawasannya mengenai aktualisasi kurikulum dan berbagai perangkat yang mendukung di sekolah.
2. Tahapan kegiatan selama PPL 2 meliputi (a) Observasi/Modelling pada Guru Pamong, (b) Persiapan/Perencanaan Mengajar, (c) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran, (d) Bimbingan Mengajar, (e) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar, (f) Evaluasi Pengajaran, dan (g) Bimbingan Penyusunan Laporan
3. Materi selama PPL 2 meliputi (a) mempersiapkan perangkat pembelajaran, (b) menguasai dan memahami materi, (c) memilih media pembelajaran, (d) menentukan metode yang tepat untuk digunakan, (e) melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan (f) melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.
4. Proses pembimbingan yang dilakukan meliputi (a) persiapan perangkat pembelajaran, (b) pemahaman dan pendalaman materi, (c) pemilihan media pembelajaran, (d) pemilihan metode mengajar; (e) pembuatan alat evaluasi, program remedial, dan pengayaan, dan (f) penguasaan dan manajemen kelas.
5. Setiap pembelajaran mempunyai metode berbeda bergantung pada karakteristik dari peserta didik, yang dapat diketahui dari guru sekolah tersebut.
6. Sebagai seorang guru bukan hanya harus mampu mengajar tetapi juga harus mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarakter dan membantu siswa menemukan bakat dan minatnya.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Semua mahasiswa praktikan adalah calon-calon guru yang kelak ikut serta menentukan nasib generasi muda bangsa. Jadi, seyogyanya segera berbenah diri dari segala kekurangan yang sudah dapat diketahui selama pelaksanaan kegiatan PPL.

3. UPT PPL adalah lembaga yang profesional dan seharusnya juga berlaku profesional. Diharapkan dapat meminimalisir kesalahan atau hambatan yang terjadi pada pelaksanaan PPL di masa mendatang.
4. Menjalinkan komunikasi antara mahasiswa praktikan, guru pamong, pihak sekolah, dosen pembimbing, dan pihak Universitas agar lebih ditingkatkan lagi agar tidak terjadi kesalahpahaman atau perbedaan persepsi dalam hal teknis maupun non teknis.

FORMAT REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Agustina Ismiyati
NIM : 3401409061
Prodi/Jurusan : Pendidikan/ Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial
Guru Pamong : Drs. Aris Guswandi
Mata Pelajaran : Sosiologi dan Antropologi
Sekolah Latihan : SMA Negeri 1 Ungaran

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, sehingga kita dapat menyelesaikan PPL I di SMA Negeri 1 UNGARAN dengan lancar. Kita juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membimbing, kepada guru pamong yang memberikan bantuan sepenuhnya, dan juga tidak lupa kepada karyawan serta karyawan yang ada di SMK Negeri 1 UNGARAN.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang professional dan berkompeten. Kegiatan PPL yang diselenggarakan pihak UNNES wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan khususnya S1, yang tak lain bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan yang berdasar pada kompetensi pedagogik, sosial, professional dan kepribadian.

Kegiatan PPL terbagi menjadi dua periode, yaitu PPL I dan PPL II, kegiatan PPL I, PPL 1 membuat observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, antara lain berkaitan dengan masalah administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, kondisi fisik sekolah, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, serta jadwal kegiatan belajar mengajar sekolah dan lain sebagainya. Sedangkan PPL 2 yaitu praktik mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Selain itu praktikan juga melakukan pengamatan serta wawancara dengan guru pamong dan diberi pengarahan baik dari waka humas, kurikulum maupun dari koordinator guru pamong. Kegiatan PPL I juga berisi kegiatan permodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas, cara mengajar guru, dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas serta memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pangajaran dan memilih bahan apa yang tepat untuk melakukan kegiatan pelajaran

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sosiologi dan Antropologi

Mata pelajaran sosiologi dan antropologi dalam SMA Negeri 1 UNGARAN dipisahkan, karena sosiologi mempelajari kehidupan atau realita sosial masyarakat sedangkan antropologi lebih kepada budaya, walaupun kedua mata pelajaran tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak kaitannya dengan kehidupan realita sosial

masyarakat. Semoga dengan adanya mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi di sekolah yang nantinya siswa mampu mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat.

Selama melakukan pengamatan di dalam kelas pada waktu jam pelajaran sosiologi, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Sosiologi dan Antropologi cukup diminati oleh siswa. Hal tersebut terlihat ketika guru sedang menerangkan konsep disertai contoh-contoh nyata, seperti fenomena-fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar kita yang berkaitan dengan kehidupan sosial. Namun disamping hal tersebut, penguasaan konsep tentang pendalaman materi Sosiologi dan Antropologi terlihat masih kurang dalam diri siswa. Sehingga ketika siswa diberi pertanyaan untuk membuat contoh fenomena nyata dari konsep materi yang telah diterangkan, masih agak kesulitan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM dalam sekolah praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Di SMA NEGERI 1 UNGARAN sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup memadai, hal tersebut terlihat pada ketersediaan proyektor, LCD pada setiap kelas, serta kelengkapan fasilitas-fasilitas di laboratorium, multimedia dan perpustakaan yang sangat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Alat-alat yang biasa digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran sosiologi yaitu, laptop, LCD dan proyektor yang tersedia di dalam kelas sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar, dan juga tersediannya ruang multimedia yang dapat dimanfaatkan untuk menonton film yang berkaitan dengan mata pelajaran sosiologi. Hal ini sangat membantu dalam kegiatan belajar mengajar di dalam ruangan yang nantinya dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran.

3. Kualitas Guru Pengampu, Dosen Pembimbing

Pembelajaran Sosiologi yang dilakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN mengikuti kurikulum KTSP yang berlaku. Guru pamong sendiri dalam mencapai pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan silabus yang berlaku, akan tetapi guru pamong sendiri mampu mengembangkan konsep-konsep materi sosiologi serta mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak jarang juga guru pamong sosiologi yaitu bapak Dra. Aris Guswandi sering mengaitkan materi dengan pengalaman-pengalamannya, sehingga proses pembelajaran sosiologi tambah menarik antusias siswa.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) yang praktikan lakukan di SMA NEGERI 1 UNGARAN, dibimbing oleh dosen yang sangat mumpuni yaitu Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si Beliau merupakan salah satu dosen dari jurusan sosiologi dan antropologi. Beliau sangat banyak membantu dan membimbing kegiatan PPL yang dilakukan praktikan di SMA NEGERI 1 UNGARAN

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah SMA Negeri 1 UNGARAN

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 UNGARAN mempunyai cara pembelajaran tersendiri kepada siswa untuk menyampaikan materi dengan baik, maka dari itu dari pihak guru-guru yang ada di SMA Negeri 1 UNGARAN mempunyai strategi dan cara pengajaran yang nantinya akan menjadi salah satu tolak ukur yang berkualitas, pembelajaran tersebut biasanya dengan cara menampilkan video, gambar, ataupun musik yang dapat menarik perhatian siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari jurusan Sosiologi dan Antropologi, banyak mendapatkan materi sosiologi yang di dapatkannya selama proses perkuliahan, beberapa mata kuliahpun telah menyediakan bagi mahasiswa untuk membuat media

pembelajaran, namaun mahasiswa dalam praktek mengajarnya dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajarn Sosilogi dan Antropologi agar terkesan menyenangkan. Mahasiswa praktikan juga masih mempunyai banyak kekurangan maka dari itu masih perlu belajar dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

6. **Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPI 1**

Selama mengikuti PPI 1 yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa di SMA NEGERI 1 UNGARAN sangat menjunjung tinggi tata tertib serta kedisiplinan akan tetapi tidak meninggalkan rasa kekeluargaan, yaitu dengan diwujudkanannya 3S (senyum, salam dan sapa) hal tersebut akan menambah nilai keharmonisan antar warga dalam SMA NEGERI 1 UNGARAN dan menjadi nilai tambah tersendiri di dalamnya.

7. **Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES**

Keberhasilan dalam kegiatan belajar-mengajar tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 1 Ungaran hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait dengan melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya. Semoga pelaksanaan PPL selanjutnya dapat lebih baik dengan adanya sarana dan prasarana serta teknologi yang ada.

Ungaran, 04 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Aris Guswandi

NIP. 19620809 198803 1 005

Agustina Ismiyati

NIM. 3401409061